

Market Review

IHSG tercatat menguat 1,25% sepanjang pekan ini ke 6.815,607. Bursa kebanggaan Tanah Air ini pertama kali mencetak rekor tertinggi sepanjang masa di 6.806,730 pada Senin (7/2), kemudian pecah lagi sehari setelahnya di 6.860,750. Kemudian pecah lagi pada Kamis lalu di 6.874,351 sebelum akhirnya terkoreksi.

Sepanjang pekan kemarin, investor asing tercatat melakukan beli bersih (net buy) tercatat sebesar 7,05 triliun di pasar reguler, dan jika ditambah pasar tunai dan nego totalnya menjadi lebih dari Rp 7,6 triliun. Nilai transaksi tercatat lebih dari Rp 68 triliun.

Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada Jumat (11/2). Pelemahan tertinggi dicatatkan oleh Shanghai Composite Index yang ambles 0,66%, disusul Hang Seng Index yang melemah 0,07%. Sementara itu, Strait Times Index berhasil menguat 0,03% pada perdagangan akhir pekan ini.

Sentimen tak sedap datang dari AS. Bursa saham Wall Street kembali terbenam di zona merah. Indeks Dow Jones ambles 1,47% sedangkan S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing ambles 1,81% dan 2,10%. Inflasi yang sangat tinggi di Amerika Serikat (AS) membuat peluang suku bunga dinaikkan dengan agresif semakin kuat. Bank sentral AS (The Fed) sebelumnya sudah mengindikasikan bisa menaikkan suku bunga tiga kali di tahun ini.

News Highlight

- PT Pertamina (Persero) melalui Subholding Commercial & Trading, PT Pertamina Patra Niaga, resmi menaikkan harga untuk tiga jenis bahan bakar minyak (BBM) non subsidi sejak kemarin Sabtu (12/2/2022). Tiga jenis BBM yang harganya naik yakni Pertamina Turbo, Pertamina Dex, dan Dexlite. (CNBC Indonesia)
- BPJS Ketenagakerjaan membuat aturan baru terkait klaim layanan Jaminan Hari Tua (JHT). Peserta hanya boleh mencairkan JHT BPJS Ketenagakerjaan saat berusia 56 tahun. Aturan ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pembayaran Manfaat JHT yang diundangkan tanggal 4 Februari 2022. (Kompas)
- Lembaga pemeringkat Moody's telah memutuskan untuk kembali mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada peringkat Baa2, satu tingkat di atas investment grade, dengan outlook stabil pada 10 Februari 2022. Moody's memandang keputusan tersebut sejalan dengan hasil penilaian bahwa ketahanan ekonomi Indonesia serta efektivitas kebijakan moneter dan makroekonomi tetap terjaga. (Bisnis)
- Gubernur Bank Indonesia atau BI, Perry Warjiyo memperkirakan meningkatnya kasus Covid-19 varian omicron pada Februari ini tidak berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi kuartal I pada tahun 2022. Perekonomian nasional diyakini bakal terus tumbuh ini, menurut Perry, di antaranya karena peningkatan kasus Covid-19 bakal menurun dalam beberapa pekan mendatang. (Tempo)

Corporate Update

- **CLEO**, PT Sariguna Primatirta Tbk membidik pertumbuhan penjualan sebanyak 30% tahun ini. Target tersebut sejalan dengan peningkatan daya beli masyarakat berasamaan dengan kepedulian tentang kesehatan. (Investor ID)
- **BBRI**, Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan pertumbuhan bisnis konsumer ditargetkan 11-12% tahun ini, dan akan disokong oleh tiga komponen utama. Tiga komponen utama yakni, KPR, Payroll loan dan Credit Card, serta digital lending. (CNBC Indonesia)
- **UNVR**, PT Unilever Indonesia Tbk membukukan penjualan bersih Rp 39,5 triliun sepanjang tahun 2021 atau turun 8% year on year (yoy) dari Rp 42,9 triliun. Kategori foods & refreshment menjadi penopang utama penjualan dengan pertumbuhan 1,4%. Laba bersih Unilever Indonesia merosot 19,7% yoy menjadi Rp 5,7 triliun. Pada tahun 2020, perusahaan masih membukukan laba bersih sebesar Rp 7,1 triliun. (Kontan)
- **BUMI**, PT Bumi Resources Tbk berencana menambah modal dengan skema tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, atau private placement sebanyak-banyaknya 34,49 miliar saham baru Seri C dengan nilai nominal Rp 50 per saham. (CNBC Indonesia)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Februari 2022	Retail Sales YoY DEC	8.90%	10.80%
15 Februari 2022	Balance of Trade JAN	\$0.05 B	\$1.02 B
16 Februari 2022	Current Account Q4	\$-2.60 B	\$4.50 B
22 Februari 2022	Loan Growth YoY JAN		5.20%

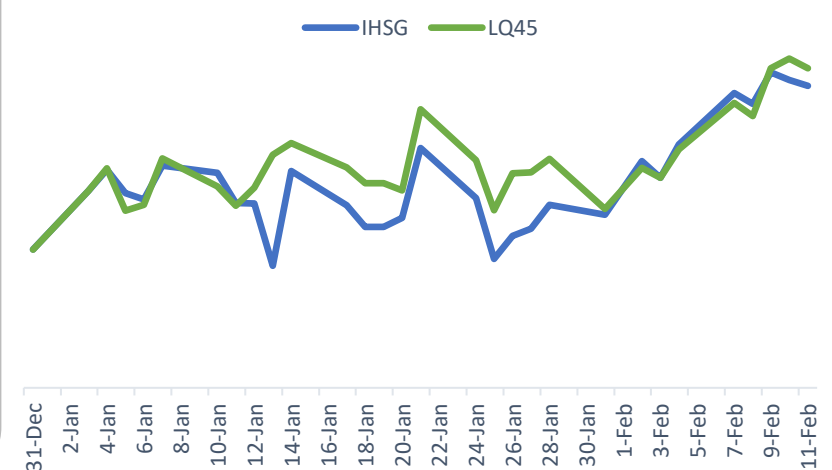
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,815.61	-0.12%	3.56%
LQ45	971.68	-0.20%	4.32%
JII	568.93	-0.68%	1.23%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,953.16	1.66%	22.12%
Energy	1,278.71	0.58%	12.22%
Infrastructure	934.74	0.40%	-2.56%
Technology	8,130.18	0.24%	-9.61%
Consumer Cyclical	933.57	0.00%	3.68%
Industrial	1,044.81	-0.10%	0.78%
Finance	1,607.13	-0.20%	5.26%
Consumer Non Cyclical	655.84	-0.20%	-1.25%
Property & Real Estate	730.20	-0.31%	-5.54%
Healthcare	1,409.89	-0.64%	-0.72%
Basic Industry	1,281.52	-1.03%	3.82%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,738.06	-1.43%	-4.40%
Nasdaq	13,791.15	-2.78%	-11.85%
S&P	4,418.64	-1.90%	-7.29%
Nikkei	27,696.08	0.42%	-4.19%
Hang Seng	24,906.66	-0.07%	6.45%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,347	5.00
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.52	0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	0.31

Index Movement (Base: 2021)





investasi cerdas

PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Surabaya 60271
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.